

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut pakar humas (PR), pengertian humas (PR) berasal dari Cutlip, Center & Broom. Humas merupakan suatu fungsi manajemen yang membangun dan memelihara hubungan yang baik dan bermanfaat antara suatu organisasi dengan masyarakat, sehingga mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan organisasi (Kriyantono, 2008:5).

Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa pentingnya humas (PR) terletak pada terbentuknya pemahaman, itikad baik, kepercayaan dan hubungan harmonis antara dunia usaha dan masyarakat. Tujuannya adalah untuk mencapai tujuan yaitu membentuk opini masyarakat yang positif, menjalin kerjasama yang harmonis serta memperkuat reputasi perusahaan. Humas memiliki peran krusial baik di sektor swasta maupun di lembaga pemerintah, karena sejalan dengan pendapat Oemi Abdurachman yang menekankan pentingnya peran humas dalam kegiatan dan operasional di berbagai bidang, khususnya dalam proses pembangunan negara (Abddurachman, 2001: 112)

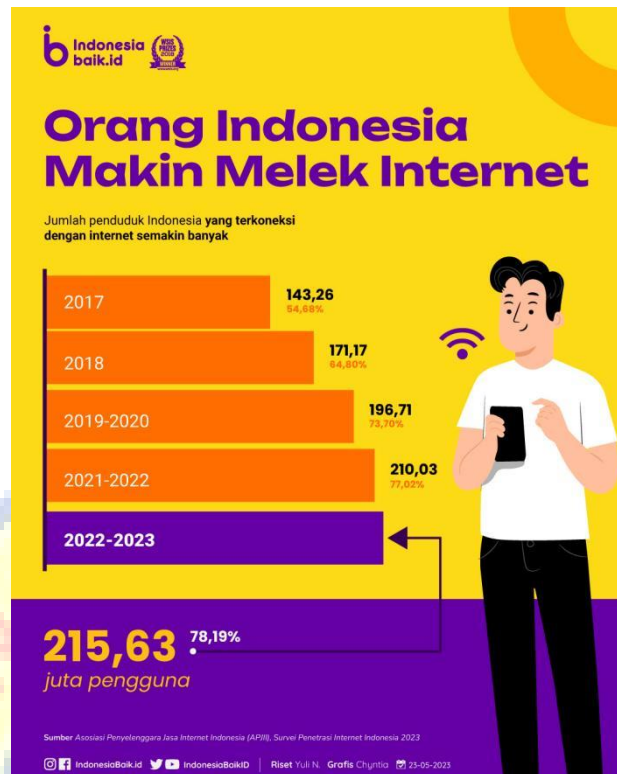
Gubernur Jawa Barat saat itu, Ridwan Kamil, mengatakan kepada PPID Provinsi Jawa Barat, memerintahkan semua departemen untuk membuat akun media sosial: “Saya perintahkan semua departemen untuk membuat akun media sosial di Twitter, Facebook, dan Instagram. Kita butuh jejaring sosial.” Akun media, tim reaksi cepat untuk menjadikan Pemprov Jabar “pemerintahan respons cepat,” kata Emil kepada Gedung Sate, Senin, 17 September 2018

Oleh karena itu, setiap departemen di Provinsi Jawa Barat wajib menyelenggarakan kehumasan sebagai pengelola media sosial dan informasi seperti website, Instagram, Youtube, Twitter, Facebook dan Tiktok. Selain itu, Gubernur Ridwan Kamil kemudian mengadakan acara kehumasan berupa kompetisi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang diselenggarakan oleh Humas Jabar, yang kategorinya adalah kehumasan yang mampu mengumpulkan informasi dari masing-masing departemen di Tahun . cara kreatif dalam Anugerah Humas Jabar, dimana Humas DPMD melalui akun media sosial Instagram berhasil meraih penghargaan dalam Anugerah Humas Jabar Awards kategori Humas Creative of The Year 2023.

Dan juga pengemasan konsep dari Kaleidoskop yang biasa dibuat oleh Dinas yang ada di Jawa Barat, DPMD mengemas konsep kaleidoskop ini dengan konsep kekinian dimana mengambil konsep yang relevan dengan jaman sekarang yakni merubahnya menjadi Rewind DPMD, yang sudah dibuat pada tahun 2023 dengan penyampaian yang lebih segar dan inovatif.

Hal ini menarik untuk diperbincangkan karena dengan adanya kehumasan, DPMD tidak hanya memiliki peralatan yang diperlukan tetapi juga mampu menyampaikan informasi secara kreatif, oleh karena itu penghargaan ini diterima padahal diketahui hanya menyampaikan berita. hal tersebut mungkin hanya hal yang biasa saja, namun jika cara penyampaian pesan dapat menarik perhatian khalayak, tentu hal tersebut merupakan sesuatu yang dibutuhkan humas untuk menjawab tantangan masa kini.

Tantangan kehumasan terkini saat ini adalah digitalisasi, dimana internet telah menjadi sesuatu yang baru dan telah menciptakan dunia virtual yaitu dunia media sosial yang menyajikan banyak informasi dengan sangat cepat dan tersedia Selama Anda memiliki koneksi internet dan perangkat yang diperlukan, Anda dapat melakukannya pada waktu dan tempat yang Anda inginkan. dilansir indonesiabaik.id, persentase masyarakat Indonesia yang mulai terkoneksi internet antara tahun 2017 hingga 2023, yaitu , terus meningkat.



Gambar 1.2 Orang Indonesia Makin Melek Internet dari tahun 2017-2023

Sumber : indonesiabaik.id (23/05/2023)

Namun bukan itu saja, selain harus beradaptasi dengan teknologi saat ini, humas juga harus mampu beradaptasi dengan segmentasi usia yang menjadi mayoritas, yaitu. H. Masyarakat usia kerja atau generasi muda yang jelas-jelas mempunyai selera dan minat yang berbeda dengan kelompok umur lainnya. Karena gambaran kementerian atau pemerintah saat ini bersifat formal dan terstandar, hampir berbanding terbalik dengan usia muda saat ini. Berikut datanya, data, generasi muda usia kerja mendominasi pengguna aktif media sosial.



Gambar 1.3 Sosio Demografi Indonesia 2023

Sumber : <https://www.blog.slice.id/> Edisi 2023

Serta berikut data yang membuat bahwa pengguna aktif sosial media disalah satu platform yaitu Tiktok didominasi usia produktif diatas 25 tahun.



Gambar 1.4 Demografi Pengunna Aktif Tiktok Indoneisia 2023

Sumber : <https://www.blog.slice.id/> Edisi 2023

Kemudian data berikut ini memuat Data Pengguna Instagram tahun 2023



Gambar 1.5 Demografi Pengguna Aktif Instagram Indonesia -2023

Sumber : <https://napoleoncat.com/stats/instagram-users-in-indonesia/2023/01/>

Jumlah akun Instagram di Indonesia hingga Januari 2023, Pada Januari 2023, terdapat 94.541.900 pengguna Instagram di Indonesia, yang mencakup 33,6% dari total populasi negara tersebut. Sebagian besar pengguna adalah perempuan, dengan persentase mencapai 52,2%. Kelompok usia 18 hingga 24 tahun merupakan segmen pengguna terbesar, berjumlah 35.900.000 orang. Perbedaan terbesar antara jumlah pengguna laki-laki dan perempuan terdapat pada kelompok usia ini, di mana perempuan mendominasi dengan 16.900.000 pengguna.

Setelah melihat data tersebut tentu untuk menemukan strategi Humas agar bisa menyampaikan informasi dengan efektif dan efisien dan juga menarik tidaklah mudah, maka dari itu perlu menemukan strategi yang tepat untuk menjawab hal tersebut, yang harus ditemukan oleh Humas DPMD. Namun, dengan tantangan tersebut Humas DPMD berhasil meraih penghargaan diantaranya, Humas Creative of the Year dari Humas Jabar pada tahun 2023, meraih penghargaan Harkonas (Hari Konsumen Nasional) dalam rangka Festival

Konsumen Cerdas tahun 2023 yang diadakan oleh DISPERINDAG (Dinas Perindustrian dan Perdagangan) Provinsi Jawa Barat, Menjuarai KIJB (Kompetisi Inovasi Jawa Barat) Kategori Video Kreatif Jabar pada tahun 2023, Kolaborasi Pemerintah provinsi dan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP2D) Provinsi Jawa Barat.

Hal ini menjadi daya Tarik bagi penulis untuk mengetahui apa yang menjadi strategi Humas DPMD, yang bisa menjawab tantangan Humas Kedinasan saat ini, Atas hal itu peneliti memilih judul “STRATEGI HUMAS DPMD (DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA) PROVINSI JAWA BARAT DALAM PENYAMPAIAN INFORMASI KEPADA MASYARAKAT MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis akan mengkaji pada “STRATEGI HUMAS DPMD (DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA) PROVINSI JAWA BARAT DALAM PENYAMPAIAN INFORMASI KEPADA MASYARAKAT MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM”. Supaya penelitian ini tetap fokus pada permasalahan yang akan dikaji, maka penulis hanya akan membahas upaya atau strategi apa saja yang dilakukan Humas untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media sosial.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penulis merumuskan Pertanyaan Penelitian yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi pengambilan keputusan mengenai sasaran dan tujuan program di media sosial yang akan dijalankan oleh Humas DPMD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa) Provinsi Jawa Barat?

2. Bagaimana strategi identifikasi khalayak penentu (key publics) di media sosial yang akan dijalankan oleh Humas DPMD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa) Provinsi Jawa Barat?
3. Bagaimana cara menetapkan kebijakan atau aturan untuk menentukan strategi yang akan dipilih Humas DPMD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa) Provinsi Jawa Barat, dalam menjalankan programnya di media sosial?
4. Bagaimana cara memutuskan strategi penyampaian pesan di media sosial yang akan digunakan oleh Humas DPMD provinsi Jawa Barat?

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Untuk memahami strategi yang digunakan dalam pengambilan keputusan mengenai sasaran dan tujuan program media sosial yang dijalankan oleh Humas DPMD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa) Provinsi Jawa Barat.
- (2) Untuk mengeksplorasi strategi dalam mengidentifikasi khalayak penentu (key publics) di media sosial yang diterapkan oleh Humas DPMD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa) Provinsi Jawa Barat.
- (3) Untuk mengidentifikasi cara Humas DPMD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa) Provinsi Jawa Barat menetapkan kebijakan atau aturan dalam menentukan strategi untuk program media sosialnya. Untuk mengetahui cara memutuskan strategi penyampaian pesan di media sosial yang akan digunakan oleh Humas DPMD Provinsi Jawa Barat.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis:

1). Kegunaan teoritis dari penelitian ini penulis berharap mempunyai dampak yang baik bagi khasanah Ilmu Komunikasi yang berkaitan dengan aktivitas Humas di sebuah instansi Kedinasan khususnya tentang peranan dan strategi keHumasan. Hasil penelitian ini penulis berharap bisa menjadi bahan untuk perbandingan dan bahan untuk referensi bagi keilmuan yang serupa.

2.) Kegunaan Praktisi

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengalaman dalam meneliti strategi Humas di sebuah Kedinasan yang bergerak di sebuah pemberdayaan masyarakat dan Desa di Provinsi Jawa Barat serta dapat mengapalikasikannya didalam kehidupan keseharian.

b. Bagi Akademik

Penulis berharap hasil penelitian bisa membantu mengembangkan pemikiran tentang pengembangan program studi Ilmu Komunikasi, khususnya tentang strategi Humas. Ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi program studi Ilmu Komunikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, metode/pendekatan kualitatif digunakan.

- BAB I memberikan penjelasan tentang latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.
- BAB II memberikan tinjauan tentang teori, penelitian sebelumnya, dan kerangka pemikiran. Lokasi dan waktu penelitian juga ditentukan.
- BAB III membahas metodologi penelitian, subjek dan objek penelitian, informan penting, metode pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data.
- BAB IV Hasil dan Pembahasan Menampilkan obyek penelitian, hasil, dan pembahasan.
- BAB V, PENUTUP, berisi kesimpulan dan rekomendasi.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Batununggal, Kelurahan Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat. Lokasi ini dipilih dikarenakan fenomena-fenomena yang mendasari masalah penelitian yang akan diteliti oleh penulis.

Tabel 1.7

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Oktober 2023- Februari 2024				
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari
1	Observasi					
2	Pengajuan Judul					
3	Perizinan & observasi					
4	Pengumpulan Data					
5	Bimbingan					

Sumber: Data diolah oleh peneliti

